

## Analisis Kepuasan Pengguna E-Learning Menggunakan System Usability Scale (SUS) (Studi Kasus: MA Muhammadiyah 1 Malang)

Naufal Adiftya Falah<sup>\*1</sup>, Evi Dwi Wahyuni<sup>2</sup>, Vinna Rahmayanti Setyaning Nastiti<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Muhammadiyah Malang

adiftya552@gmail.com<sup>\*1</sup>, evidwi@umm.ac.id<sup>2</sup>, vinastiti@umm.ac.id<sup>3</sup>

### Abstrak

*Virus corona melanda seluruh dunia yang mengakibatkan banyaknya seluruh aktifitas diluar ruangan menjadi lumpuh, terutama aktifitas pendidikan seperti sekolah dan perkuliahan. Dengan adanya wabah tersebut E-learning menjadi salah satu alternative para instutisi Lembaga Pendidikan untuk media pembelajaran secara online, tak terkecuali MA Muhammadiyah 1 Kota Malang. MA Muhammadiyah 1 Kota Malang telah menggunakan E-learning semenjak pandemic berlangsung pada tahun ajaran 2019/2020, namun belum pernah dilakukan pengujian terhadap kepuasan penggunaannya. Maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana tingkat keberhasilan dan kepuasan pengguna e-learning MA Muhammadiyah 1 Malang. Dalam melakukan penelitan diperlukan instrument yang dinilai dapat mengukur analisis kepuasan pengguna yaitu menggunakan system usability scale (SUS). Untuk responden dalam penelitian ini adalah seluruh guru aktif dan siswa/siswi MA Muhammadiyah 1 Malang dengan total keseluruhan 125 responden. Hasil dari pengujian ini mendapatkan nilai skor rata – rata sus untuk guru sebesar 73, kelas x sebesar 77, kelas xi sebesar 75 dan kelas xii sebesar 74. Dari hasil rata – rata tersebut dapat mendapatkan interpretasi acceptable, grade scale C dan adjective ratings oke, dengan begitu e-learning MA Muhammadiyah Malang dapat dinyatakan layak dan dapat diterima oleh penggunaannya.*

**Kata Kunci:** E-Learning, System Usability Scale, Covid-19, Kepuasan Pengguna

### Abstract

*The corona virus is sweeping the globe, leaving a massive amount of activity outside of the room paralyzed, especially educational activities such as school and college. With the plague, e-learning was one alternative to the institution of education for online media studies, it was no exception for MA Muhammadiyah 1 Malang City. The MA Muhammadiyah 1 Malang City has been using e-learning since its 2019/2020 year, but no test has ever been made of its user satisfaction. So the purpose of this study was to find out the extent of the unfortunate success and satisfaction of the user e-learning MA Muhammadiyah 1 Malang City. In conducting study a valued instrument can measure the user satisfaction analysis using the usability scale system (SUS). For the respondents in this study are all the active teachers and the MA Muhammadiyah 1 Malang City students with a total of 125. The results of these tests scored an average score - the average SUS for teachers by 73, x class by 77, xi class by 75 and xii by 74. From the average result, the grade scale c and the variant, with so MA Muhammadiyah 1 Malang City e-learning ma can be declared worthy and acceptable by its user.*

**Keywords:** E-Learning, System Usability Scale, Covid-19, User Satisfaction

### 1. Pendahuluan

Covid – 19 atau lebih dikenal virus korona menyebabkan dampak buruk bagi kehidupan manusia didunia. Salah satu dampak buruk yang ditimbulkan adalah sistem Pendidikan, dimana seluruh dunia melakukan penutupan sekolah, Pendidikan tinggi dan perguruan tinggi [1]. Dengan adanya dampak tersebut seluruh institusi Pendidikan diseluruh dunia harus mencari sebuah solusi untuk tetap melaksanakannya pendidikan dan pembelajaran pada saat wabah virus corona ini berlangsung. Di Indonesia sendiri, memutuskan untuk memberhentikan kegiatan Pendidikan tatap muka dan melaksanakan metode pembelajaran jarak jauh atau disebut *daring* melalui surat Edaran No.4 tahun 2020 dari Presiden Republik Indonesia Bapak Joko Widodo, yang berisi tentang peliburan sekolah dan tempat kerja [2]

---

Dengan semakin luasnya wabah virus corona di Indonesia, banyak lembaga pendidikan mencari alternative agar tetap berlangsungnya pembelajaran dalam sekolah dan perguruan tinggi, yaitu dengan melakukan perubahan sistem pembelajaran menjadi secara online menggunakan jaringan internet atau *online learning*. Pembelajaran secara online merupakan proses pembelajaran yang menggunakan media teknologi tanpa harus bertatap muka secara langsung, seperti Zoom, Moodle, Edmodo, Google Classroom dan lain sebagainya. Bahkan tidak sedikit sekolah lebih memilih menggunakan *e-learning* yang disediakan oleh pemerintah atau dikembangkan secara mandiri.

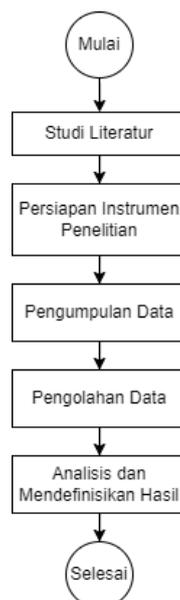
Sebagai salah satu Lembaga Pendidikan MA Muhammadiyah 1 Plus Kota Malang yang ikut terkena dampak virus corona juga turut ikut menerapkan sistem pembelajaran jarak jauh secara online dengan menggunakan *e-learning* mamumtaza yang dilaksanakan melalui situs (<https://elearning.mamumtaza.sch.id/>) serta dukungan – dukungan dari platform online lainnya seperti Zoom, Whatsapp Group Chat, dll untuk menunjang aktivitas pembelajaran. Sistem *e-learning* MA Muhammadiyah 1 Kota Malang sudah dilaksanakan dari semester genap tahun ajaran 2019/2020 dibarengi dengan penetapan kebijakan PJJ (Pembelajaran jarak jauh). Selain berperan penting dalam proses untuk memenuhi kegiatan pembelajaran *e-learning* tersebut harus dapat memfasilitasi bahkan mencukupi harapan penggunanya, maka akan sangat penting bagi MA Muhammadiyah 1 Kota Malang untuk mengetahui seberapa besar tingkat kepuasan pengguna *e-learning* dalam proses pembelajaran dalam wabah virus corona sekarang ini. Pengukuran tingkat kepuasan pengguna dilaksanakan untuk mengetahui tingkat keberhasilan sistem *e-learning* yang telah dilakukan apakah sesuai dengan tujuan dan harapan bagi para pengguna. Instrumen yang dapat melakukan pengujian kepuasan pengguna adalah *System Usability Scale* (SUS).

Instrumen *System Usability Scale* (SUS) dinilai dapat mengukur kepuasan pengguna secara cepat, handal, valid dan reliable meskipun dengan total sample responden yang kecil [3] Selain itu dalam pengujiannya metode ini dapat melibatkan pengguna akhir, dengan begitu hasil pengujian lebih tetap dan akurat sesuai dengan sudut pandang pengguna akhir [4].

Dari paparan diatas, diharapkan hasil analisis kepuasan pengguna ini dapat menjadi langkah awal untuk MA Muhammadiyah 1 Kota Malang dalam mengetahui sejauh mana kepuasan pengguna sehingga dapat menjadikan *e-learning* lebih baik, mampu memuaskan dan memenuhi kebutuhan dari pengguna.

## 2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan teknik penelitian kuantitatif. Adapun beberapa tahap yang akan peneliti lakukan untuk menganalisis *e-learning* Ma Muhammadiyah 1 Malang. Gambar 1 berikut merupakan tahap penelitian yang dilakukan.



Gambar 1. Tahapan Penelitian

## 2.1 Studi Literatur

Peneliti melakukan studi literatur untuk mencari pondasi dalam memperoleh dan membangun landasan teori, menentukan kerangka berpikir dan hipotesis sehingga akan mempermudah mengolah sumber variasi pustaka dalam bidang yang akan diteliti.

## 2.2 Persiapan Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah sarana pengukuran suatu hal yang akan diteliti namun tidak sama karena jika variabel yang diteliti lebih dari satu, maka jumlah instrumen penelitian yang digunakan akan lebih dari satu juga [5] Agar peneliti dapat mendapatkan hasil yang valid dan akurat, perlu diterapkan pengukuran validitas dan reabilitas dengan tujuan instrumen untuk menganalisis kepuasan pengguna *e-learning* MA Muhammadiyah 1 Malang. Kuesioner yang dipakai dalam penelitian ini adalah kuesioner *System Usability Scale (SUS)* dengan responden siswa dan guru aktif. Kuesioner yang digunakan terdapat 10 butir pertanyaan dengan jawaban menggunakan skala likert.

## 2.3 Pengumpulan Data

Dilakukan penyebaran kuesioner kepada siswa/siswi dan guru aktif MA Muhammadiyah 1 Malang sesuai dengan perhitungan sampling yang digunakan adalah teknik probability sampling yaitu *Stratified Random Sampling*. Probability sampling merupakan pengumpulan sampel yang dimana setiap responden akan diberikan peluang sama untuk dijadikan anggota sampel, sedangkan *Stratified Random Sampling* adalah pengambilan sampel dengan mengemplokan anggota sampel berdasarkan stratanya [6] Persamaan 1 berikut merupakan rumus dalam perhitungan sampel menggunakan *Stratified Random Sampling*.

$$S = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2 (N - 1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q} \quad (1)$$

Keterangan:

S = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

P = Peluang sampel diambil (50% kemungkinan)

Q = Peluang sampel tidak diambil (50% kemungkinan)

$\lambda^2$  = Nilai table chisquare sesuai dengan taraf signifikansi

Peneliti menggunakan rumus ini untuk menentukan sampel siswa/siswi MA Muhammadiyah 1 Malang, berdasarkan hasil dari rumus tersebut didapatkan hasil sampel 102,26 sampel, yang dibulatkan menjadi 102 sampel. Lalu untuk menentukan jumlah sampel sesuai dengan stratanya adalah menggunakan Persamaan 2 sebagai berikut.

$$ni = \frac{Ni}{N} \times n \quad (2)$$

Keterangan:

ni = Strata Kelas

n = Jumlah Sampel

Ni = Jumlah Anggota Strata

N = Jumlah anggota populasi seluruhnya (139 Siswa MA Muhammadiyah 1 Malang)

Maka jumlah anggota sampel berdasarkan stratanya adalah 22 sampel untuk kelas x, 48 sampel untuk kelas xi dan 32 untuk kelas xii. Jadi total sampel untuk penelitian ini adalah 102 siswa/siswi dan 23 guru pengajar.

## 2.4 Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan bantuan *software* Microsoft Excel dan SPSS, baik untuk pengukuran kelayakan kuesioner dan pengukuran skor untuk *System Usability Scale (SUS)* dari keseluruhan responden. Tabel 1 berikut adalah contoh dalam proses pengolahan data yang akan dilakukan:

Tabel 1. Pengolahan Data

No	Resp	Item Pertanyaan										Jumlah	Jumlah *2.5
		Q1	Q2	Q3	Q4	Q5	Q6	Q7	Q8	Q9	Q10		
1.	R1	5	1	4	1	5	2	4	3	5	2	32	80
2.	R2	5	1	4	1	5	2	4	3	5	2	32	80
...	dst	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...
I											64	160	
Skor Rata – Rata											80		

Untuk mendapatkan hasil interpretasi SUS diperlukan untuk menjumlahkan seluruh butir pertanyaan lalu dikalikan dengan 2.5 pada tiap responden, setelah itu dilakukan perhitungan skor rata – rata dengan membagikan sesuai dengan jumlah responden.

## 2.5 Analisis dan Mendefinisikan Hasil

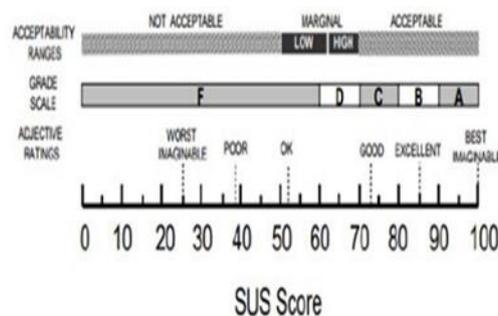
Terdapat 3 jenis penilaian interpretasi yaitu :

- Interpretasi Acceptable Ranges, dibagi dalam 3 bentuk pengertian yaitu Acceptable, Marginal dan Not Acceptable.

Tabel 2. Interpretasi Acceptable Range

Skor SUS	Arti Skor
0-50,9	Not Acceptable
51-70,9	Marginal
71-100	Acceptable

- Interpretasi Grade Scale, dibagi menjadi dalam bentuk grade yaitu : A (90-100), B (80-90), C (70-80), D (60-70), dan F (skor <60).
- Interpretasi Adjective Rating, penggambaran nilai SUS yang awalnya angka menjadi sebuah kata sifat.



Gambar 2. Interpretasi Adjective Rating

Jika nilai SUS yang diperoleh < 60 dan dapat dikatakan rendah berdasarkan interpretasi yang dihasilkan, maka peneliti disini akan melakukan perekapan data tanggapan kritik dan saran responden dan melakukan perhitungan terhadap butir pertanyaan yang mendapatkan nilai skor rendah dengan cara menghitung selisih skor antara perolehan nilai sempurna atau ideal dengan skor tiap pertanyaan dari seluruh responden. Tabel 3 berikut merupakan contoh dari perhitungan selisih skor.

Tabel 3. Contoh Perhitungan Selisih Skor

Pertanyaan	Q1	Q2	Q3	Q4	Q5	Q6	Q7	Q8	Q9	Q10
Jumlah Skor	73	47	72	68	60	42	51	33	51	36
Skor Ideal terhadap 30 responden	120	0	120	0	120	0	120	0	120	0
Jumlah selisih skor	47	-47	48	-68	60	-42	69	-33	69	-36

Dengan melakukan perhitungan tersebut dapat dilihat kekurangan dari sistem *e-learning* yang telah diteliti sebelumnya. Sebagai contoh pada table diatas, dari poin kerumitan penggunaan sistem pada pertanyaan 2, perlunya bantuan dalam pengoperasian sistem pada pertanyaan 4, kekonsistenan sebuah sistem pada pertanyaan 6, bingung dalam menggunakan dan menjalan sistem pada pertanyaan 8 dan lamanya pengguna dalam beradaptasi menggunakan sistem pada pertanyaan 10 [7].

### 3. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil dan pembahasan analisis kepuasan pengguna *e-learning* MA Muhammadiyah 1 malang terdiri dari hasil pengujian kuesioner dan Analisa menggunakan metode SUS untuk menentukan hasil interpretasi dari pengolahan dan perhitungan data responden.

#### 3.1 Uji Kelayakan Kuesioner

Pengujian kelayakan kuesioner dilaksanakan dengan menggunakan 2 tahap yaitu uji validitas dan uji reliabilitas menggunakan Excel dan SPSS.

##### 3.1.1 Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui valid atau tidaknya pertanyaan kuesioner, dinyatakan valid jika nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  table. Besarnya  $r$  table diketahui adalah 0.3061 untuk 30 responden dengan tingkat signifikansi pengujian 5%. Setelah dilakukan pengujian terhadap 30 responden, nilai  $r$  hitung pada semua pertanyaan kuesioner dinyatakan valid. Tabel 4 berikut merupakan hasil dari pengujian tersebut.

*Tabel 4. Hasil Uji Validitas  
Product Moment Person*

Pertanyaan	R hitung	R table	Keterangan
Q1	0.431	0.3061	Valid
Q2	0.733	0.3061	Valid
Q3	0.815	0.3061	Valid
Q4	0.602	0.3061	Valid
Q5	0.329	0.3061	Valid
Q6	0.797	0.3061	Valid
Q7	0.550	0.3061	Valid
Q8	0.777	0.3061	Valid
Q9	0.700	0.3061	Valid
Q10	0.514	0.3061	Valid

##### 3.1.2 Uji Reliabilitas

Tujuan dari pengujian ini adalah untuk mengetahui kekonsistensi dari kuesioner yang akan digunakan. Dinyatakan reliabil jika nilai *Cronbach Alpha*  $>$  0.60. dari hasil pengujian yang telah dilakukan diperoleh nilai *Cronbach Alpha* 0.814, berarti kuesioner yang akan digunakan reliabel dan konsisten sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian. Tabel 5 berikut merupakan hasil dari pengujian tersebut.

*Tabel 5. Hasil Uji Reliabilitas*

Reliability Statistic		
Cronbach Alpha	N of Items	Keterangan
0.814	10	Reliabel

### 3.2 Hasil Penelitian

Hasil analisis SUS yang dilakukan dikelompokkan berdasarkan strata, yaitu analisis responden kelas x, analisis responden kelas xi, analisis responden kelas xii, analisis responden guru dan rekomendasi.

### 3.2.1 Analisis Data Responden

#### A. Responden Kelas X

Tabel 6. Uji SUS Responden Kelas X

Resp	System Usability Scale										Jml	Jml *2.5
	Q1	Q2	Q3	Q4	Q5	Q6	Q7	Q8	Q9	Q10		
R1	2	3	1	4	3	4	2	4	3	2	28	70
R2	3	4	3	4	2	3	2	4	4	1	30	75
R3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	4	31	78
R4	3	3	2	3	4	4	1	3	2	4	29	73
R5	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	30	75
R6	4	3	2	4	2	3	3	4	4	2	31	78
R7	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	31	78
R8	2	4	3	4	3	4	2	3	4	2	31	78
R9	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	34	85
R10	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	31	78
R11	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	33	83
R12	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	31	78
R13	3	3	2	2	3	4	2	4	3	3	29	73
R14	4	3	4	3	4	3	2	2	4	2	31	78
R15	4	4	4	3	4	3	4	3	2	3	34	85
R16	3	3	2	2	3	4	4	3	4	2	30	75
R17	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	32	80
R18	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	34	85
R19	3	4	2	4	3	3	3	4	4	2	32	80
R20	3	4	3	3	4	2	3	3	2	3	30	75
R21	2	4	3	3	1	4	2	3	3	3	28	70
R22	2	4	4	2	3	4	3	3	3	3	31	78
	I										780	1703
	Skor Rata – Rata										77.39	

#### B. Responden Kelas XI

Tabel 7. Uji SUS Responden Kelas XI

Resp	System Usability Scale										Jml	Jml *2.5
	Q1	Q2	Q3	Q4	Q5	Q6	Q7	Q8	Q9	Q10		
R1	2	3	4	2	4	2	1	4	3	4	29	73
R2	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	34	85
R3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	31	78
R4	3	4	4	3	2	2	2	4	3	4	31	78
R5	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	26	65
R6	2	3	4	3	3	2	2	3	3	2	27	68
R7	4	2	4	4	4	3	3	3	4	4	35	88
R8	2	4	3	3	3	3	2	3	3	2	28	70
R9	3	4	4	3	3	3	4	1	1	4	30	75
R10	4	4	2	1	4	2	3	3	3	3	29	73
R11	2	3	3	3	0	4	4	4	4	4	31	78
R12	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	30	75
R13	3	2	3	3	3	2	3	3	2	1	25	63
R14	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	24	60
R15	4	3	4	3	3	3	4	2	3	4	33	83
R16	2	3	2	2	4	3	2	3	3	3	27	68
R17	3	4	4	4	2	1	3	2	4	4	31	78
R18	4	3	2	3	1	1	3	3	2	3	25	63
R19	4	2	4	4	3	3	3	3	3	4	33	83
R20	4	4	3	1	2	3	2	4	2	4	29	73



R21	3	3	4	4	2	2	3	2	2	3	28	70
R22	3	4	4	2	4	2	2	2	2	2	27	68
R23	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	25	63
R24	2	3	3	4	2	3	3	3	3	2	28	70
R25	4	3	4	4	2	3	3	3	2	4	32	80
R26	4	2	3	4	2	3	4	4	2	4	32	80
R27	3	3	2	3	4	2	2	3	3	3	28	70
R28	2	4	3	3	4	4	2	3	1	3	29	73
R29	4	3	3	3	2	1	2	4	2	4	28	70
R30	4	2	2	4	2	2	2	4	3	4	29	73
R31	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	32	80
R32	4	3	3	4	4	2	2	3	2	4	31	78
I											951	2378
Skor Rata – Rata											74.30	

#### D. Responden Guru

Tabel 9. Uji SUS Responden Guru

Resp	System Usability Scale										Jml	Jml *2.5
	Q1	Q2	Q3	Q4	Q5	Q6	Q7	Q8	Q9	Q10		
G1	4	3	3	2	3	3	3	3	3	2	29	73
G2	3	4	2	3	4	4	2	2	4	4	32	80
G3	4	3	4	2	1	3	1	2	3	4	27	68
G4	3	3	4	2	3	1	2	2	4	3	27	68
G5	4	3	4	4	3	2	4	3	2	4	33	83
G6	2	4	4	3	4	1	3	4	4	2	31	78
G7	4	3	4	0	4	3	4	3	3	1	29	73
G8	4	3	3	3	3	2	2	2	1	2	25	63
G9	3	2	4	4	2	2	3	3	3	4	30	75
G10	3	4	3	2	3	1	3	1	4	4	28	70
G11	3	3	3	2	3	3	3	3	3	1	27	68
G12	3	3	3	0	0	3	4	3	3	4	26	65
G13	4	4	4	3	2	4	4	4	4	2	35	88
G14	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	28	70
G15	3	3	4	3	4	3	4	3	4	1	32	80
G16	2	3	3	1	3	2	3	3	3	1	24	60
G17	2	4	4	4	3	4	1	4	4	4	34	85
G18	4	4	1	4	4	1	2	2	4	4	30	75
G19	1	3	3	3	3	2	2	3	3	1	24	60
G20	3	4	3	1	3	4	3	4	4	2	31	78
G21	2	4	3	3	4	4	4	2	4	4	34	85
G22	4	3	4	3	3	3	1	1	3	3	27	70
G23	3	3	4	1	1	2	4	1	2	4	25	63
i											669	1673
Skor Rata – Rata											72.72	

#### E. Hasil Analisis dan Interpretasi

Hasil pada masing – masing table diatas merupakan hasil pengujian SUS yang telah dilakukan pada setiap strata data responden yaitu responden kelas x, kelas xi, kelas xii dan guru. Didapatkan hasil pengujian dengan nilai 73 - 77, maka sesuai dengan pedoman SUS dapat dinyatakan bahwa *e-learning* MA Muhammadiyah 1 Kota Malang termasuk kedalam *Acceptable* pada interpretasi *Acceptable Ranges*, memperoleh nilai C pada interpretasi *Grade Scale*, dan mendapatkan kategori Okay pada interpretasi *Adjective Ratings*.

### 3.2.2 Rekomendasi

Dengan melihat hasil dari pengujian SUS pada tiap strata responden, didapatkan nilai > 60, dengan interpretasi *acceptable*, *grade C* dan okey pada *adjective rating*, maka peneliti tidak memberikan rekomendasi, namun akan memberikan masukan sesuai dengan hasil persentase keseluruhan kuesioner untuk melihat tanggapan positif dan negative.

Tabel 10. Persentase Keseluruhan Hasil Kuesioner

Skala Likert	Q1	Q2	Q3	Q4	Q5	Q6	Q7	Q8	Q9	Q10
STS	0%	32%	0%	30%	2%	20%	0%	22%	0%	40%
TS	2%	56%	3%	46%	3%	43%	4%	58%	2%	26%
N	21%	11%	12%	15%	22%	25%	27%	15%	20%	23%
ST	41%	1%	48%	7%	44%	11%	46%	5%	46%	10%
SS	37%	0%	37%	2%	29%	1%	22%	0%	32%	2%

Dari Tabel 10 diatas dapat disimpulkan ada berapa persen permasalahan dari tanggapan negatif yang diberikan oleh para responden, antara lain :

- Pada pertanyaan 2 terdapat 1% pengguna masih merasa kesulitan dan menganggap *e-learning* rumit.
- Pada pertanyaan 4 terdapat 9% pengguna masih membutuhkan bantuan orang lain ketika menggunakan *e-learning*.
- Pada pertanyaan 6 terdapat 12% pengguna masih merasa *e-learning* belum konsisten.
- Pada pertanyaan 8 terdapat 5% pengguna masih kebingungan ketika menggunakan *e-learning*.
- Pada pertanyaan 10 terdapat 12% pengguna masih perlu adaptasi terlebih dahulu untuk menggunakan *e-learning*.

Berikut masukan dengan memperhatikan beberapa tanggapan kritik dan saran dari responden, yaitu :

- Penambahan fitur penayangan hasil tugas siswa untuk *user* guru guna mempermudah membaca hasil dalam bentuk foto.
- Penambahan fitur *online meeting* pada *e-learning* agar tidak lagi menggunakan aplikasi *Google Meet* dan *Zoom*.
- Penambahan kapasitas penyimpanan untuk pengguna *e-learning*.
- Perbaiki fitur soal CBT yang sering terjadi kesalahan dan bahkan tidak berfungsi, penambahan fitur print pada soal CBT untuk penggunaan pembelajaran siswa / siswi kembali .
- Perbaiki fitur absen oleh *user* siswa/siswi yang kurang efisien karena harus melakukan absensi 2x pada sistem *e-learning* dan aplikasi *Whatsapp*.
- Perbaiki tampilan yang membingungkan untuk *user* siswa/siswi terutama *icon* fitur, penambahan fitur tutorial penggunaan *e-learning* untuk membantu para siswa/siswi yang masih merasa bingung dan belum bisa adaptasi.

## 4. Kesimpulan

Dari penelitian yang telah dilakukan didapatkan hasil tingkat kepuasan pengguna terhadap *e-learning* MA Muhammadiyah 1 Malang yang telah diukur menggunakan *System Usability Scale* (SUS) yaitu nilai rata – rata 73 untuk guru, nilai 77 untuk kelas x, nilai 75 untuk kelas xi, dan nilai 74 untuk kelas xii. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa *e-learning* MA Muhammadiyah 1 Malang termasuk kedalam rating Okey untuk interpretasi *Adjective Rating*, C pada interpretasi *Grade Scale* dan *Acceptable* pada *acceptable ranges*. Dengan begitu dapat dikatakan *e-learning* layak dan dapat diterima oleh pengguna.

## Referensi

- Nasir Mustafa, "Impact of the 2019 – 20 coronavirus pandemic on education," *Int. J. Heal. Prefer. Res.*, no. April, pp. 1–36, 2020.
- "Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 21 Tahun 2020," *Peratur. Pemerintah Nomor 21 Tahun 2020*, 2020.
- I. A. H.N, P. I. Nugroho, and R. Ferdiana, "Pengujian Usability Website Menggunakan System Usability Scale," *J. IPTEKKOM J. Ilmu Pengetah. Teknol. Inf.*, vol. 17, no. 1, p. 31, 2015, doi: 10.33164/iptekkom.17.1.2015.31-38.

- 
- [4] E. Kaban, K. C. Brata, and A. H. Brata, "Evaluasi Usability Menggunakan Metode System Usability Scale (SUS) Dan Discovery Prototyping Pada Aplikasi PLN Mobile (Studi Kasus Pt. PLN)," *J. Pengemb. Teknol. Inf. dan Ilmu Komputer; Vol 4 No 10*, vol. 4, no. 10, pp. 3281–3290, 2020, [Online]. Available: <https://j-ptiik.ub.ac.id/index.php/j-ptiik/article/view/7941>.
- [5] H. F. Nasution, "Instrumen Penelitian Dan Urgensinya Dalam Penelitian Kuantitatif," *J. Ilmu Ekon. dan Keislam.*, vol. 4, no. 1, pp. 59–75, 2016.
- [6] H. Retnawati, "Teknik Pengambilan Sampel," *Ekp*, vol. 13, no. 3, pp. 1576–1580, 2015.
- [7] D. Setiawan and N. Rafianto, "Pengukuran usability pada learning management system perguruan tinggi menggunakan pedoman system usability scale," *Teknologi*, vol. 10, no. 1, pp. 23–31, 2020, doi: 10.26594/teknologi.v10i1.2010.